

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil

Penelitian ini berjudul “Perbedaan Kadar HDL Kolesterol dengan cara Semi-mikro dan Makro”, dengan analisa menggunakan Uji T Berpasangan. Setelah dilakukan uji laboratorium kadar HDL Kolesterol dengan perbandingan 2 cara pada pembuatan presipitannya, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kadar HDL Kolesterol dengan Cara Semi-Mikro dan Makro

No	Kode Sampel	Kadar HDL Kolesterol (mg/dl)	
		Semi-Mikro	Makro
1	A	23.1	19.0
2	B	27.2	24.5
3	C	33.2	31.7
4	D	22.4	17.7
5	E	39.0	34.1
6	F	38.2	32.3
7	G	34.4	30.3
8	H	21.2	23.6
9	I	16.9	18.1
10	J	18.0	21.0
11	K	15.3	16.1
12	L	17.7	18.8
13	M	28.2	31.9
14	N	15.2	16.5
15	O	13.3	14.9
16	P	14.7	15.2
Jumlah		378,3	365,7
Rata-rata		23,64	22,85
SD		8,699	6,958

(Sumber : Data pribadi, 2018).

Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata hasil pemeriksaan kadar HDL kolesterol dengan cara semi-mikro adalah 23,64 mg/dl dan hasil pemeriksaan kadar HDL kolesterol dengan cara makro adalah 22,85 mg/dl.

4.1.2 Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian terhadap hasil pemeriksaan kadar HDL kolesterol dengan cara Semi-mikro diperoleh rata-rata hasil pemeriksaan kadar HDL kolesterol dengan cara semi-mikro adalah 23,64 mg/dl dan standart deviasi (sd) sebesar 8,699, sedangkan hasil pemeriksaan kadar HDL kolesterol dengan cara makro adalah 22,85 mg/dl dan standart deviasi (sd) sebesar 6,958. T hitung sebesar 0.283 dengan derajat keberpasangan 30.

Untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan pada hasil pemeriksaan kadar HDL kolesterol dengan cara Semi-mikro dan Makro, maka data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji T Berpasangan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara cara Semi-mikro dan Makro. Dipaikailah ketentuan bahwa : H_0 diterima/ H_a ditolak berarti tidak ada perbedaan, jika t hitung $< t$ tabel atau nilai signifikansinya lebih besar ($p > 0,05$). H_0 ditolak/ H_a diterima berarti ada perbedaan, jika t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansinya lebih kecil ($p < 0,05$).

Hasil dari pengolahan data dengan Uji normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu nilai Sig. Menggunakan cara Semi-mikro dalah $p = 0.683$ ($P > 0,05$) dan cara makro $p = 0.479$ ($P > 0,05$) menghasilkan data yang berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menggunakan Uji T Berpasangan. Dikatakan signifikan jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, apabila

nilai Sig.< 0,05 data berdistribusi tidak normal. Pengolahan data hasil pemeriksaan yang dilakukan penulis menggunakan program SPSS 16.